

Respon Psikososial dan Strategi Koping Pasien Stroke dalam Konteks Budaya Ambon

Sanci Natalia Loupatty¹, Yulius Yusak Ranimpi², Rosiana Eva Rayanti³

^{1,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UKSW

²Fakultas Teologi UKSW

Email: yulius.ranimpi@staff.uksw.edu

Abstrak

Stroke adalah terputusnya aliran darah ke otak, akibat pecahnya pembuluh darah atau tersumbatnya pembuluh darah ke otak. Stroke mengakibatkan kelumpuhan, gangguan indra rasa, gangguan beraktivitas, perubahan mental seperti gangguan daya pikir, kesadaran, konsentrasi, gangguan dalam berkomunikasi, dan gangguan emosional. Perubahan tersebut membutuhkan kemampuan individu untuk mengatasi persoalan tersebut. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah strategi koping. Secara umum, strategi koping yang dikenal adalah *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Sebagai bagian dari perilaku, respon psikososial dan strategi koping dipengaruhi oleh budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon psikososial dan strategi koping pasien stroke dalam konteks budaya di Ambon. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah empat orang. Hasil penelitian mendapatkan empat tema yaitu: (1) perubahan fisik, (2) ketidakmandirian dalam melakukan aktivitas, (3) respon psiko-sosial dan (4) strategi koping dalam konteks budaya. Kesimpulan: Perubahan fisik yang dialami partisipan akibat stroke menimbulkan respon psikososial berupa maladaptif dan adaptif. Adapun strategi koping yang digunakan untuk mengatasi masalah adalah dengan *emotional coping* dan *problem focus coping* yang dipengaruhi oleh budaya Ambon

Kata kunci : Stroke, Respon Psikososial, Strategi Koping, Budaya

Abstract

Stroke is the dissolution of blood flow to the brain, due to rupture of blood vessels or blockage of blood vessels to the brain. Stroke results in paralysis, sensory disorders, activity disorders, mental changes such as impaired thinking, awareness, concentration, impaired communication, and emotional disturbance. These changes require the ability of individuals to overcome these problems. This ability is known by the term strategy coping. In general, the known strategy coping is problem focused coping and emotion focused coping. As part of the behavior, psychosocial responses and coping strategies are influenced by culture. This study aims to describe the psychosocial responses and coping strategies of stroke patients in the context of the culture in Ambon. The method in this study is qualitative phenomenology approach. Data collection techniques used were in-depth interviews. The participants in this study were four people. The results of the study obtained four themes: (1) physical changes, (2) independence in carrying out activities, (3) psycho-social responses and (4) coping strategies in a cultural context. Conclusion: Physical changes experienced by participants due to stroke give rise to maladaptive and adaptive psychosocial responses. The coping strategies used to overcome the problem are emotional coping and focus coping problems that are influenced by Ambon culture.

Keyword : Stroke, Psychosocial Responses, Coping Strategies, Culture